

Yth Rabul Sawal

Kontributor Mongabay Indonesia (mongabay.co.id)

Terima kasih telah meminta tanggapan kami.

HARITA Nickel, perusahaan pertambangan dan hilirisasi terintegrasi, hadir dan turut membangun Pulau Obi, Halmahera Selatan, Maluku Utara sejak tahun 2009. Seluruh operasi dilaksanakan dengan prinsip dan praktek pertambangan yang baik, bertanggung jawab dan berkelanjutan serta memperhatikan aspek pengelolaan lingkungan dan kepedulian sosial.

Salah satu bentuk kontribusi Perusahaan terwujud dalam program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan sesuai regulasi dan kebutuhan masyarakat. Perencanaan program memerlukan persetujuan Pemerintah dan pelaksanaannya dilaporkan serta mendapat pengawasan pemerintah. Pada masa pandemi Covid-19 2020-2021, HARITA Nickel fokus pada kesehatan dengan membantu masyarakat Kawasi membentuk Satgas, pembatasan keluar masuk, PCR dan vaksinasi. Kegiatan lain sosial budaya, pendidikan, pengembangan ekonomi tetap dilakukan namun terbatas. Hasilnya adalah masyarakat Desa Kawasi berhasil melewati 2020-2021 tanpa kematian akibat Covid-19.

HARITA Nickel juga menjadi bagian dari solusi atas permasalahan infrastruktur di wilayah operasional diantaranya kelistrikan, telekomunikasi, sarana prasarana dan fasum fasos. Dalam penyerapan tenaga kerja, Perusahaan berkomitmen memprioritaskan tenaga kerja lokal yang disesuaikan dengan bidang keahlian yang dibutuhkan. Serapan perusahaan untuk tenaga lokal mencapai lebih dari 60 persen dengan mengutamakan masyarakat Desa Kawasi dan Pulau Obi.

Perusahaan selalu membuka komunikasi dan secara rutin melakukan sosialisasi bahkan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam banyak kegiatan kemasyarakatan. Sebagai bagian dari warga Desa Kawasi, kami berkomunikasi dengan masyarakat jika ada keluhan dan bersama pemerintah daerah mencari solusi.

Dalam beberapa pertemuan baik terkait persetujuan AMDAL dan pertemuan lainnya, masyarakat mengisyaratkan perlunya perluasan daerah permukiman penduduk mengingat pertumbuhan penduduk yang demikian cepat. Mendengar keluhan warga, Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan menyusun rencana strategis dengan menata permukiman warga Desa Kawasi sebagai bagian dari rencana untuk masyarakat yang sejahtera dan menggandeng HARITA Nickel untuk mewujudkannya. Permukiman pun dibangun di kawasan yang lebih baik, sehat, tertata, aman dari ancaman bencana tsunami dan dekat dengan lahan pertanian masyarakat. Inilah solusi nyata atas keluhan warga.

Setiap tahap kegiatan pertambangan yang dilakukan HARITA Nickel dijalankan dengan berpedoman pada aturan yang berlaku dan mendapat pengawasan dari pemerintah terkait. Kegiatan pra konstruksi,

konstruksi dan operasi, dilaksanakan dengan mengacu pada Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) dari dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh Pemerintah.

Hasil evaluasi RKL-RPL terbaru yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Maluku Utara pada akhir tahun 2021, menunjukkan HARITA Nickel termasuk perusahaan yang paling baik dalam kepatuhan pengelolaan lingkungan. HARITA Nickel memiliki semua perizinan yang disyaratkan. Ini menunjukkan komitmen HARITA Nickel untuk mengikuti peraturan yang ada, melaksanakan *best practice* pertambangan agar telaksana pembangunan dengan mempertimbangkan perlindungan lingkungan.

Pembangunan HARITA Nickel di Pulau Obi adalah wujud komitmen perusahaan pada bangsa Indonesia khususnya masyarakat Pulau Obi dan Maluku Utara pada umumnya. Kami percaya kerja jurnalistik yang baik mampu melihat dan merekam fakta di lapangan secara seimbang, agar realita yang disajikan lewat karya jurnalistik tidak bias dan bernuansa kepentingan tertentu. Besar harapan kami kaidah jurnalistik dikedepankan dengan menghadirkan keberimbangan narasumber lapangan sehingga realita pertumbuhan dan perubahan yang terjadi di wilayah operasional HARITA Nickel dan sekitarnya bisa terekam apa adanya.

HARITA Nickel selalu kooperatif dalam inspeksi, evaluasi dan kunjungan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten, Provinsi dan Pusat selaku pembina dan pengawas operasional Perusahaan; pihak ketiga yang independen dan bersertifikasi yang ditunjuk Pemerintah; hingga jurnalis, legislator dan aparat penegak hukum. HARITA Nickel pun akan menyambut baik jika ada rencana kunjungan dari Mongabay Indonesia untuk melihat langsung operasional yang dijalankan Perusahaan.

Sebagai informasi, kegiatan pertambangan nikel pada tanah laterit di area kami merupakan area yang sudah terbuka bekas penebangan pohon dan lokasi kebakaran hutan. Bukan area yang memiliki kerapatan tanaman tinggi. Pulau Obi juga memiliki curah hujan tinggi sehingga secara alami aliran permukaan dengan mudah membawa material lumpur sampai ke hilir dan berpotensi banjir. Dalam kajian lingkungan yang kami dilakukan, Perusahaan berupaya melakukan mitigasi dampak yang mungkin terjadi akibat bukaan lahan untuk penambangan. Teknik penambangan kami lakukan dengan membatasi bukaan lahan sesuai keperluan, melakukan penataan kemiringan lahan tambang, membuat drainase, pengalihan aliran air, pembuatan kolam sedimen dan IPAL dari daerah operasional hingga hilir; serta melakukan revegetasi segera setelah lahan selesai ditambang. Pemantauan kualitas air di hilir dilakukan untuk memastikan perusahaan mengikuti peraturan yang berlaku.

Dalam upaya pengelolaan serta pemantauan air, udara, debu, kebisingan, sedimen, dan ekologi serta reklamasi, HARITA Nickel melibatkan sejumlah tenaga ahli independen bersertifikasi dan akademisi serta dalam bimbingan dan pengawasan Pemerintah, dimulai dari rona awal, konstruksi, operasi dan juga pasca operasi. Pengukuran emisi dari cerobong PLTU di lakukan untuk memastikan kepatuhan pada peraturan dan diuji dengan pemantauan kualitas udara ambien di sekitar proyek termasuk Desa Kawasi. Hasil



pemantauan menunjukkan mutu udara yang tidak melebihi baku mutu dan masih baik buat lingkungan masyarakat sekitar.

Area kegiatan pertambangan di Pulau Obi merupakan area kawasan hutan milik negara, sehingga untuk menggunakannya perusahaan wajib memiliki izin pinjam kawasan hutan, melakukan reklamasi dan menempatkan Jaminan Reklamasi dan Jaminan Penutupan Tambang yang ditetapkan dan disetujui oleh Pemerintah. Semua persyaratan telah dipenuhi Perusahaan. Meski area hutan, perusahaan melakukan ganti untung pada tanaman yang ditanam masyarakat pada lahan hutan. Ini merupakan tanggung jawab lingkungan sosial yang dilakukan Perusahaan dan dibawah pembinaan pemerintah daerah.

HARITA Nickel menerapkan prinsip dan praktek pertambangan yang baik, bertanggung jawab dan berkelanjutan serta memperhatikan aspek pengelolaan lingkungan dan kepedulian sosial. Pengelolaan dan pemantauan lingkungan mengikuti regulasi yang ditetapkan. Prinsip kehati-hatian juga menjadi pertimbangan perusahaan.

Kami percaya keberhasilan pembangunan tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan, termasuk Mongabay Indonesia. Karenanya Perusahaan selalu terbuka dan menghargai semua masukan dan evaluasi positif.

Demikian tanggapan kami untuk digunakan seperlunya.

Jakarta, 31 Desember 2021

Anie Rahmi

Corporate Communications HARITA Nickel